

**PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA SI SEKOLAH DASAR
NEGRI 01 LUBUK GADANG KECAMATAN SANGIR KABUPATEN SOLOK
SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

**SYAFIAN EFENDI
NIM. 53305**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar Negeri 01 Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan

Nama : Safian Efendi

NIM : 53305

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

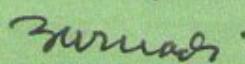
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan

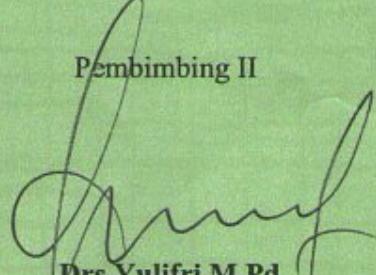
Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

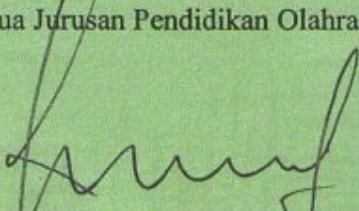

Drs. Willadi Rasyid, M.Pd
NIP. 195911211986021006

Pembimbing II


Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga


Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1002

HALAMAN PENGESAHANSKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Pengaji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

PELAKSANAAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DI SEKOLAH DASAR NEGRI 01 LUBUK GADANG KECAMATAN SANGIR KABUPATEN SOLOK SELATAN

Nama : Syafian Efendi
Nim : 53305
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Agustus 2014

Tim Pengaji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua :Drs.Willadi Rasyid, M.Pd
2. Sekretaris : Drs.Yulifri,M.Pd
3. Anggota : Drs.Nirwandi, M.Pd
4. Anggota :Drs. Edwarsyah, M.Kes
5. Anggota :Drs. Zarwan,M.Kes

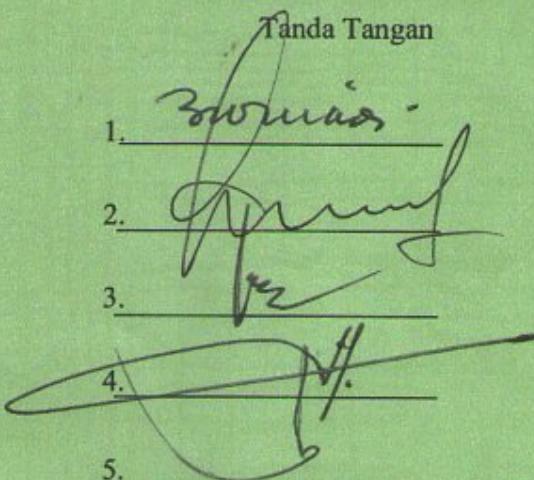
1.

2.

3.

4.

5.



ABSTRAK

**Syafian Efendi : Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Si Sekolah Dasar
Negri 01 Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten
Solok Selatan**

Masalah dalam penelitian ini berasal dari masih kurang terlaksananya aktifitas pengembangan diri kepramukaan di SD Negri 01 Lubuk gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan, karena Kurangnya pembina pramuka yang mengerti akan kepramukaan, Kurangnya dukungan orang tua terhadap kegiatan pramuka. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan tentang Pelaksanaan kegiatan kepramukaan di SD Negri 01 Lubuk gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan yang terdiri dari Pembina pramuka, dan dukungan orang tua.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan pengembangan diri kepramukaan di SD Negri 01 Lubuk gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatanyang berjumlah 30 orang siswa. Penarikan sampel dilakukan secara total sampling yaitu semua populasi dijadikan sampel yang berjumlah 30 orang siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket kepada responden kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi atau teknik persentase.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SD Negri 01 Lubuk gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatantentang Pelaksanaan kegiatan kepramukaan di SD Negri 01 Lubuk gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan dengan persentase 50,5% berada pada kategori kurang. Hal ini berarti peserta didik masih kurang mengikuti kegiatan pengembangan diri kepramukaan, karena faktor Pembina yang kurang berkualitas, dan kurangnya dukungan orang tua.

Kata Kunci : Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka Si Sekolah Dasar Negri 01 Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan** Skripsi ini dibuat untuk melengkapi persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi Konsentrasi PGSD Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan baik moril maupun materil dari berbagai pihak. Untuk itu melalui ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs.Arsil, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah member izin melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini.
2. Bapak Drs.Yulifri, M.Pd, selaku ketua jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberi izin melaksanakan penelitian dan menyusun skripsi ini.
3. Bapak Drs.Willadi Rasyid,M.P.d, selaku Pembimbing I dan Bapak Drs. Yulifri,M.Pd selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan dorongan, semangat, pemikiran dan pengarahan yang sangat berarti dalam penulisan skripsi ini.

4. Bapak Drs.Nirwandi,M.Pd, Drs.Edwarsyah, M.Kes, dan Drs.Zarwan.M.Kesselaku tim penguji yang telah banyak memberikan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Kepada kedua orang tua penulis yang telah memberikan motivasi, dorongan dan do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepada Kepala sekolah Sekolah Negeri 01 Lubuk Gadang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut
7. Siswa SDN 01 Lubuk Gadang yang telah membantu dalam pengisian angket.
8. Untuk teman-teman yang senasib dan seperjuangan yang tidak disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik moral maupun material dalam penyusunan skripsi ini.

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

PERSEMBAHAN

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori	7
1. Pengembangan Diri Kepramukaan	7
2. Asas dan Fungsi Gerakan Pramuka	10
3. Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan	11

4. Pembina Pramuka	13
5. Dukungan Orangtua	14
B. Kerangka Konseptual	15
C. Pertanyaan Penelitian	15

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis, Tempat dan Waktu Penelitian.....	16
B. Populasi dan Sampel	16
C. Jenis dan Sumber Data	17
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	17
E. Teknik Analisa Data	19

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	20
1. Verifikasi Data	20
2. Deskripsi Data	20
1. Deskripsi Pembina Pramuka	21
2. Deskripsi Dukungan Orangtua	23
3. Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan Kepramukaan	25
B. Pembahasan	27

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	29
B. Saran	29

DAFTAR PUSTAKA **31**

LAMPIRAN..... **32**

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	16
2. Skor Guttman Pernyataan Angket	18
3. Distribusi Frekuensi Peserta didik Tentang Pembina Pramuka	21
4. Distribusi Frekuensi Peserta didik Tentang Dukungan Orangtua	23
5. Distribusi Frekuensi Faktor-faktor yang mempengaruhi Kegiatan Kepramukaan di sekolah	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	15
2. Histogram Pembina Pramuka terhadap Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan Kepramukaan di SDN 01Lubuk Gadang Kec. Sangir Kab.Solok Selatan	22
3. Histogram dukungan orang tua terhadap Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan Kepramukaan di SDN 01Lubuk Gadang Kec. Sangir Kab.Solok Selatan	24
4. Histogram Faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan Kepramukaan di SDN 01Lubuk Gadang Kec. Sangir Kab.Solok Selatan	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Angket Penelitian	32
2. Angket Penelitian	33
3. Data Mentah Jawaban Angket Siswa di SDN 01Lubuk Gadang Kec.Sangir Kab.Solok Selatan.....	37
4. Skor Nilai Untuk Keseluruhan Sampel Siswa	38
5. Rekapitulasi jawaban tentang Pembimbing pramuka tentang kegiatan kepramukaan	39
6. Rekapitulasi jawaban tentang Dukungan Orang Tua tentang Pelaksanaan kepramukaan	40
7. Foto Dokumentasi Penelitian	41
8. Surat Izin dari Fakultas Ilmu Olahraga – UNP	43
9. Surat Izin dari UPTD Lubuk Gadang	44
10. Surat Izin dari SDN 01 Lubuk Gadang	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan, keterampilan, sehat jasmani dan rohani berkepribadian mantap dan mandiri serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan bangsa". (UU No. 20 Tahun 2003).

Dari Undang-Undang di atas dapat dijelaskan bahwa untuk mencapai tujuan pendidikan, salah satunya dapat dilakukan melalui kegiatan kepramukaan. Hal ini sesuai dengan Keputusan Musyawarah Nasional-Gerakan Pramuka Nomor : I0/Munas/2003 tentang Rencana Strategi Gerakan Pramuka 2004-2009, yang menjadi tujuan dan sasaran dari pendidikan kepramukaan adalah "1) Membentuk kader pembangunan bangsa Indonesia yang berwawasan ilmu pengetahuan dan teknologi, 2) Untuk menangkal kenakalan remaja. 3) Meningkatkan Iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, 4) Pembinaan mental dan moral, 3) Pembinaan jasmani yang sehat, segar dan kuat, 4) Peningkatan kecerdasan, keterampilan dan ketangkasian, 5) Pembinaan jiwa kepemimpinan dan rasa tanggung jawab atas keluarga, masyarakat, bangsa dan negara, 6) Pembinaan pengetahuan, berbudaya dan patriotisme, 7) Menanamkan pengalaman dan wawasan, 8) Meningkatkan

kesadaran sosial, kepedulian terhadap keadaan dan perubahan lingkungan serta kesanggupan untuk membangun". (Munas Gerakan Pramuka 2003, hal 10). Dengan demikian jelaslah akan pentingnya kepramukaan bagi anak-anak muda di seluruh Indonesia. Dengan adanya pendidikan kepramukaan dilingkungan kehidupan pemuda pemudi Indonesia akan mudah dan besar kemungkinan remaja Indonesia akan memiliki jasmani sehat, mempunyai keterampilan yang berguna, mempunyai moral dan mental yang baik, penuh kedisiplinan, dan yang tak kalah pentingnya adalah membentuk remaja Indonesia yang memiliki Iman dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa. Untuk mewujudkan semua itu, pelaksanaan kegiatan kepramukaan seharusnya berjalan sesuai dengan Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor : I0/Munas/2003 tentang Rencana Strategi Gerakan Pramuka 2004-2009 tersebut.

Gerakan pramuka adalah suatu gerakan pendidikan non formal yang melengkapi pendidikan jalur non formal maupun informal. Melihat tujuan, prinsip dan metode yang telah ditetapkan, kepramukaan mampu menjadi salah satu kekuatan perubahan sosial nasional. Kepramukaan sebagai gerakan pendidikan pada jalur pendidikan non formal merupakan bagian yang tak terpisahkan dari sistem pendidikan dalam menyiapkan generasi penerus bangsa menjadi kader bangsa yang berkualitas baik moral, mental, spiritual, intelektual, emosional, fisik maupun keterampilan, yang harus ditanamkan sejak dini. Sampai saat ini masih mengalami krisis dalam semua aspek kehidupan sosial. Suatu yang sangat memprihatinkan adalah krisis dalam nilai-nilai akhlak, mental dan moral di masyarakat yang berkaitan dengan

pembentukan watak, sikap, tingkah laku dan budi pekerti. Tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana cara dan usaha untuk menghadapi berbagai perubahan besar yang akan mempengaruhi atau berdampak pada kaum muda.

Kepramukaan pada hakekatnya adalah suatu proses pendidikan yang menyenangkan bagi anak muda, di bawah tanggung jawab anggota dewasa, yang dilaksanakan di luar lingkungan pendidikan sekolah dan keluarga, dengan menggunakan prinsip dasar dan metode pendidikan kepramukaan. Gerakan pramuka bersifat suka dan rela, non politik, terbuka untuk semua, tanpa membedakan asal usul, ras, suku dan agama. Penyelenggaraan kepramukaan dilakukan melalui sistem nilai yang didasarkan pada Satya dan Dharma Pramuka, namun belum dihayati sepenuhnya dalam jajaran Gerakan Pramuka, sehingga belum berhasil mewujudkan suatu tindak (action plan) terpadu, yang sesuai dengan prinsip dasar metode kepramukaan. Kepramukaan di sekolah merupakan salah satu bentuk kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan oleh siswa sesuai dengan bakat dan minat masing-masing.

Berdasarkan observasi danwawancara penulis dengan kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa yang ada di SD Negeri 01 Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan pada umumnya mengatakan bahwa pelaksanaan kegiatan pengembangan diri bidang kepramukaan masih belum berjalan dengan baik, Kurang terlaksananya kegiatan kepramukaan di SD Negeri 01 Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan diduga disebabkan oleh beberapa faktor antara lain, Kurangnya dukungan kepala sekolah dalam memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan

kepramukaan, kurangnya peranan guru kelas terhadap pembinaan pramuka, kurangnya pembina pramuka yang mengerti akan kepramukaan, kurangnya dukungan orang tua terhadap kegiatan pramuka, kurangnya motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pramuka, kurangnya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan kepramukaan.

Memperhatikan uraian di atas, menimbulkan keinginan penulis untuk melakukan penelitian terhadap, Pelaksanaan kepramukaan sebagai salah satu kegiatan pengembangan diri di SD Negeri 01 Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui kendala-kendala apa yang menyebabkan kurang terlaksananya kegiatan pramuka di SD Negeri 01 Lubuk Gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan, yang penulis tuangkan dalam bentuk skripsi dengan judul “Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pramuka di SD Negeri 01 Lubuk gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan”. Sehingga dimungkinkan akan lebih mudah dalam memperoleh informasi dalam pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan di SD Negeri 01 Lubuk gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, dapat disimpulkan bahwa kurang terlaksananya kegiatan Ekstrakurikuler bidang kepramukaan di SD Negeri 01 Lubuk gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain :

1. Dukungan kepala sekolah.
2. Peranan guru kelas
3. Pembina pramuka
4. Dukungan orang tua
5. Motivasi siswa
6. Sarana dan prasarana

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu, kemampuan dan dana, maka penulis membatasi penelitian ini beberapa faktor yaitu sebagai berikut :

1. Pembina pramuka
2. Dukungan Orangtua

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas maka masalah dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah keadaan Pembina pramuka terhadap kegiatan kepramukaan di SD Negeri 01 Lubuk gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan?.
2. Bagaimanakah dukungan orang tua terhadap kegiatan kepramukaan di SD Negeri 01 Lubuk gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan?.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang :

1. Kondisi Pembina pramuka dalam kegiatan kepramukaan di SD Negri 01 Lubuk gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.
2. Dukungan orang tua terhadap kegiatan kepramukaan di SD Negri 01 Lubuk gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi :

1. Penulis, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP.
2. Pembina Pramuka, sebagai pedoman dalam meningkatkan kemampuan dalam pelaksanaan kegiatan pramuka diSD Negri 01 Lubuk gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.
3. Sebagai perbandingan bagi peneliti lainnya yang ingin meneliti lebih lanjut terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
4. Kwarcab Lubuk Gadang, untuk melaksanakan pembinaan terhadap pembina pramuka agar terpenuhi kualitas dan kuantitas pembina pramuka yang sesuai dengan yang diharapkan.
5. Sebagai bahan bacaan di perpustakaan di FIK UNP.

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Teori

1. Pengembangan Diri Kepramukaan

Pengembangan diri merupakan bagian dari kurikulum pendidikan sekolah yang mencakup beberapa kegiatan. Salah satu kegiatan tersebut yang sering dilakukan di sekolah adalah kegiatan kepramukaan. Selama ini penggunaan istilah kepramukaan selalu tumpang tindih dengan Gerakan Pramuka, dan Pramuka, sehingga terkesan mengaburkan pengertian sebenarnya. Gerakan Pramuka, adalah nama organisasi pendidikan luar sekolah yang menggunakan Prinsip Dasar Kepramukaan dan Metode Kepramukaan. Dengan kata lain Gerakan Pramuka adalah suatu gerakan pendidikan untuk kaum muda, yang bersifat sukarela, non politik, terbuka untuk semua, tanpa membedakan asal-usul, ras, suku dan agama, yang menyelenggarakan kepramukaan melalui suatu sistem nilai yang didasarkan pada Satya dan Dharma Pramuka.

Sedangkan kepramukaan (Scouting), adalah proses atau kegiatan anggota Gerakan Pramuka seperti yang tertuang dalam AD/ART Gerakan Pramuka bahwa Kepramukaan adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah dan praktis, dilakukan di alam terbuka dengan menggunakan prinsip dasar

kepramukaan dan metode kepramukaan, sasarannya adalah pembentukan watak, akhlak mulia (budi pekerti luhur).

Dengan demikian kepramukaan mempunyai dua nilai, yaitu Nilai formal, atau nilai pendidikan yakni pembentukan watak (*character budding*) dan nilai materil, yaitu nilai praktisnya. Kedua nilai ini berjalan secara serasi dan seimbang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak didik. Untuk menjalankan kegiatan tersebut Kepramukaan memiliki 3 pilar yang selalu menjadi pedoman di semua kegiatan kepramukaan, pilar tersebut adalah :

1. Modern, yaitu selalu mengikuti perkembangan
2. Asas manfaat, yaitu kegiatan yang selalu memperhatikan manfaat dantujuan yang akan dicapai oleh peserta didik.
3. Asas taat pada kode kehormatan, yaitu dapat mengembangkan karakter peserta didik ke arah yang lebih baik.

Oleh sebab itu kegiatan yang dibangun dengan tiga pilar ini, akan dapat membangkitkan gairah dan semangat peserta didik untuk selalu mengikuti kegiatan dengan penuh rasa tanggung jawab. Peserta didik akan merasa senang dan gembira bermain sesuai dengan kebutuhannya. Karena di dalam tiga pilar itu tersembunyi 5 (lima) unsur yang selalu terpadu dengan kegiatan anak didik, yaitu a) Prinsip Dasar Kepramukaan, b) Metode Kepramukaan, c) Kode Kehormatan Pramuka, d) Motto Gerakan Pramuka, e) Kiasan Dasar Kepramukaan. Pengembangan tiga pilar yang didasari dengan lima unsur utama ini didasarkan pada Sifat-sifat yang terdapat pada kepramukaan, yaitu nasional, internasional dan

universal.Nasional: memberikan arti bahwa penyelenggaraan kepramukaan harus disesuaikan dengan kepentingan bangsa dan Negara masing-masing, dengan tujuan agar kepramukaan dapat berjalan selaras dengan perkembangan dan pertumbuhan bangsa itu sendiri. Internasional memberikan makna bahwa kepramukaan dikembangkan dengan rasa persaudaraan yang tinggi dengan sesama Pramuka di dunia, dengan sasaran akhir terciptanya perdamaian dunia yang sejahtera, aman dan terkendali. Sedangkan Universal memberikan makna bahwa setiap Organisasi Pramuka di dunia diharapkan dapat menggunakan prinsip dasar dan metode kepramukaan, sebagai ciri khasnya dalam menjalankan setiap kegiatan kepramukaan kepada peserta didiknya.

Pengertian tentang pramuka adalah anggota Gerakan Pramuka yang terdiri dari anggota muda peserta didik mulai dari Siaga (S), Penggalang (G), Penegak (T) dan Pandega (D) serta anggota dewasa (Pelatih, Pembina Pramuka, Pembina Profesional, Pamong SAKA dan Instruktur SAKA, Pimpinan SAKA, Andalan dan Anggota MABI). Semua anggota pramuka ini menjalankan tugas sesuai dengan fungsinya masing-masing. Dalam pembukaan Keppres RI Nomor 104 (2004;2) dijelaskan. bahwa setiap anggota Pramuka dibentuk karena dorongan kesadaran masing-masing dan bertanggung jawab atas kelestarian Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa Pramuka merupakan objek yang melaksanakan kegiatan kepramukaan, dalam rangka

mewujudkan masyarakat yang madani, dan melestarikan keutuhan Negara kesatuan Republik Indonesia, serta kehidupan rakyat yang rukun dan damai. Dalam upaya meningkatkan dan melestarikan hal-hal tersebut, maka pramuka dirangkum ke dalam suatu gerakan yang dikenal dengan Gerakan Pramuka sebagai badan penyelenggara pendidikan non formal melalui kepramukaan. Gerakan pramuka ini merupakan bagian pendidikan nasional dengan dilandasi Sistem Among dan Prinsip Dasar dan Metode Kehormatan.

2. Asas dan Fungsi Gerakan Pramuka

Dalam anggaran Dasar Gerakan Pramuka Bab II dijelaskan tentang asas, tujuan, tiga pokok dan fungsi gerakan pramuka. Asas dari gerakan pramuka adalah Pancasila dengan tujuan bahwa Gerakan Pramuka mendidik dan membina kaum muda Indonesia guna mengembangkan mental, spiritual, moral, emosional, social, intelektual, dan fisiknya, sehingga menjadi manusia berkepribadian, berwatak, dan berbudi pekerti luhur yang : 1) beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kuat mental, emosional, dan tinggi moral. 2) tinggi kecerdasan dan mutu keterampilannya. 3) kuat dan sehat jasmaninya. Kemudian Pasal 5 dan 6 Anggaran Dasar Gerakan Pramuka (1996,6) menjelaskan bahwa yang menjadi tugas pokok gerakan pramuka adalah : “menyelenggarakan kepramukaan bagi kaum muda guna menumbuhkan tunas bangsa agar menjadi generasi yang lebih baik, bertanggung jawab, mampu membina dan mengisi kemerdekaan nasional serta membangun dunia yang lebih baik. Sedangkan fungsi Gerakan Pramuka adalah sebagai lembaga pendidikan non formal, diluar sekolah dan di luar lingkungan keluarga.

Di samping itu gerakan pramuka merupakan wadah pembinaan dan pengembangan generasi muda berlandaskan pada sistem Among dengan menerapkan prinsip dasar dan metode kepramukaan. Pelaksanaannya disesuaikan dengan struktur yang telah ditentukan secara nasional mulai dari tingkat Kwarnas, Kwarda, Kwarcab, Kwaran sampai ketingkat Gugus Depan. Gugus depanlah yang nantinya sebagai ujung tombak kegiatan kepramukaan.

3. Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan

Prinsip Dasar dan metode kepramukaan seperti yang dijelaskan dalam Anggaran Dasar Gerakan Pramuka merupakan ciri khas yang membedakan kepramukaan dari pendidikan lain. Di samping itu gerakan pramuka merupakan dua unsur proses pendidikan terpadu yang diterapkan dalam setiap kegiatan, 3 Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan dilaksanakan sesuai dengan kepentingan, kebutuhan, situasi, dan kondisi masyarakat.

Dari kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa Prinsip Dasar dan Metode Kepramukaan merupakan ciri khas pendidikan yang merupakan pembeda dari pendidikan lainnya. Selain itu juga merupakan unsur yang tak dapat dipisahkan dalam pelaksanaan berbagai kegiatan dan disesuaikan penerapannya di masyarakat.

Pada Pasal II Anggaran Dasar Gerakan Pramuka dijelaskan secara khusus tentang prinsip dasar kepramukaan yaitu prinsip dasar kepramukaan memiliki empat hal pokok, yaitu :

1. Iman dan takwa kepada Tuhan yang Maha Esa
2. Peduli terhadap bangsa, negara, sesama manusia dan alam serta isinya
3. Peduli terhadap diri sendiri
4. Taat kepada Kode Kehormatan Pramuka

Keempat prinsip ini merupakan rangkaian yang tidak dapat dipisahkan dalam menjalankan kegiatan kepramukaan. Semua anggota pramuka wajib mentaati keempat prinsip ini. Fungsinya adalah

- a. Norma hidup anggota Gerakan Pramuka
- b. Landasan kode etik Gerakan Pramuka
- c. Landasan sistem nilai Gerakan Pramuka
- d. Pedoman dan arah pembinaan kaum muda anggota Gerakan Pramuka
- e. Landasan gerak dan kegiatan pramuka dalam mencapai sasaran dan tujuannya.

Berdasarkan kutipan di atas dapat dijelaskan bahwa prinsip dasar merupakan pedoman yang mendasar dalam berpikir dan bertindak. Prinsip adalah sebuah pondasi, semakin kuat penjiwaan prinsip dasar kepramukaan dalam diri peserta didik, maka semakin kuat pula jiwa kepramukaanya. Dengan arti prinsip dasar kepramukaan merupakan seperangkat jiwa dan tata nilai/norma hidup yang dimiliki seorang pramuka dalam bertingkah laku sehari-hari baik sebagai makhluk Tuhan maupun sebagai anggota masyarakat. Disinilah yang membedakan pendidikan kepramukaan dengan pendidikan lainnya.

4. Pembina Pramuka

Dalam mengembangkan pribadi dan watak peserta didik dibutuhkan seseorang yang mau dan mampu bertanggung jawab menjalankan kegiatan yang dilakukan di luar kegiatan sekolah (dikenal dengan pembina pramuka). Pembina pramuka adalah seseorang yang diberikan tanggung jawab oleh sekolah atau lembaga tertentu, untuk menjalankan kegiatan kepramukaan kepada anak-anak dan remaja. Khusus untuk di sekolah, seorang pembina pramuka dalam menjalankan tugasnya, akan berpayung di bawah suatu organisasi pramuka sekolah yang dikenal dengan Gugus depan (gudep). Gudeplah tempat para Pembina dan peserta didik mengembangkan karirnya dan sekaligus mengembangkan peserta didik ke tingkat yang lebih baik.

Oleh karena itu, yang sangat memprihatinkan saat ini adalah, banyaknya pembina pramuka yang tidak menerapkan metode kepramukaan, sehingga permasalahan pembinaanya kurang berjalan dengan sesuai dengan konsep kepramukaan. Seiring dengan itu jumlah pembina juga menjadi masalah, terutama yang memiliki sertifikasi pelatih. Syarat untuk menjadi pelatih pramuka minimal sudah memiliki sertifikat mahir, yaitu KMD/KML dengan perbandingan idealnya antara Pembina dengan peserta didik 1 : 10. Jika dalam satu gudep memiliki 40 orang peserta didik, maka jumlah pembina seharusnya 5 orang, sehingga dengan jumlah perbandingan ini perhatian dan hasil yang diharapkan dapat dicapai secara optimal.

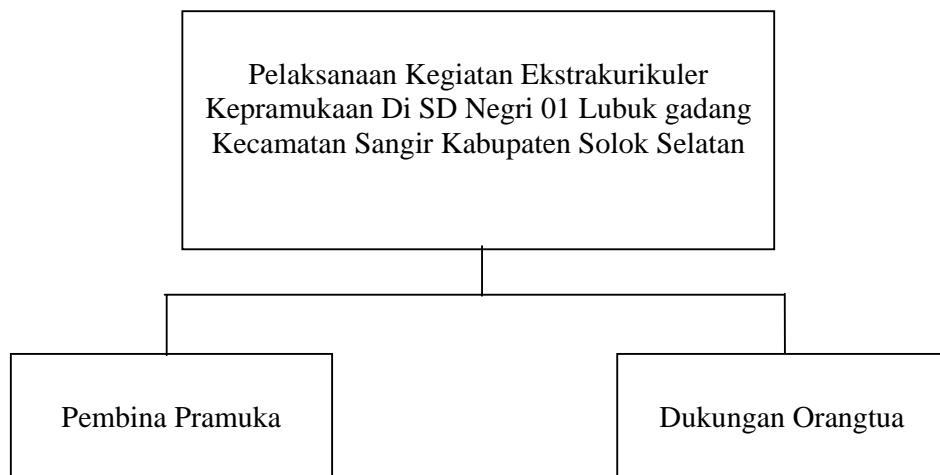
5. Dukungan Orangtua

Keberhasilan gerakan pramuka yang diikuti peserta didik di sekolah tidak terlepas dari peran serta dan dukungan orang tua. Setiap kegiatan yang akan dilaksanakan oleh gudep, sebaiknya diketahui dan disetujui oleh orang tua anak. Pada intinya orang tua akan selalu mendukung kegiatan anak-anaknya, jika kegiatan yang akan dilakukan anak-anaknya dianggap dapat memberikan nilai positif. Begitupun sebaliknya, orang tua akan menanggapi secara negatif, jika kegiatan yang akan dilakukan kurang bermanfaat bagi anaknya. Oleh karena itu setiap kita harus memahami bahwa orang tua selalu mendambakan keberhasilan anaknya, baik dalam belajar maupun di dalam kegiatan sekolah lainnya. Disinilah kerja sama yang diharapkan dari pihak sekolah orang tua, pembina dan peserta didik dalam menjalankan program sekolah yang telah disusun. Seiringdengan. Hakim (1992:17) menyatakan kondisi lingkungan keluarga sangat menentukan keberhasilan belajar seseorang, diantaranya adalah hubungan yang harmonis diantara sesama anggota keluarga dan tersedianya tempat dan peralatan belajar yang cukup memadai, keadaan ekonomi keluarga yang cukup, suasana lingkungan rumah yang tenang, adanya perhatian orang tua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya". Semua ini menurut Hakim sangat dibutuhkan dalam pembinaan anak dan disinilah.

Atas dasar tersebut maka tanpa adanya dukungan dari orang tua, kegiatan ekstrakurikuler pramuka tidak akan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kajian teori yang telah dipaparkan di atas. maka dapatlah dikemukakan bahwa faktor-faktor yang diteliti dalam pelaksanaan kegiatan pramukadi SD Negeri 01 Lubuk gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan adalah pembina, dan dukungan orang tua. Untuk lebih jelasnya seperti pada gambar berikut :



Gambar 1. Kerangka Konseptual

C. Pertanyaan Penelitian

1. Sejauhmana peran pembina pramuka terhadap kegiatan kepramukaan di SD Negeri 01 Lubuk gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan?.
2. Sejauhmana dukungan orang tua terhadap kegiatan kepramukaan di SD Negeri 01 Lubuk gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan?

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan kepramukaan di SD Negeri 01 Lubuk gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Kondisi Pembina pramuka dalam kegiatan Kepramukaan di SD Negeri 01 Lubuk gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan masih kurang berkualitas.
2. Dukungan orang tua SD Negeri 01 Lubuk gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan dalam kegiatan kepramukaan masih kurang juga, masih banyak orang tua yang kurang percaya akan kemampuan anaknya.
3. Secara umum dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan kepramukaan di SD Negeri 01 Lubuk gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan berada pada kategori kurang.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pembina pramuka yang ada di SD Negeri 01 Lubuk gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan Utara Kota Padang diharapkan selalu meningkatkan pengetahuan dan kemahirannya dalam kegiatan pramuka.

2. Kepada kepala sekolah untuk dapat memilih dan menetapkan pembina dan pelatih yang berkualitas dan menguasai teori dan praktek kepramukaan, kemudian menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan khususnya dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan di SD Negri 01 Lubuk gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan agar peserta didik berminat untuk mengikuti kegiatan kepramukaan.
3. Kepada Diknas Lubuk Gadang agar membantu pihak sekolah untuk memotivasi dan membimbing peserta didik dalam kegiatan kepramukaan di Gugus Depannya.
4. Kepada Kwarcab Lubuk Gadang agar lebih meningkatkan bantuan berupa pelatihan-pelatihan kepada guru melalui KMD dan KML serta membantu memotivasi kegiatan di Gudep-Gudep yang ada di Kecamatan sangir kabupaten solok selatan.
5. Kepada Komite sekolah agar selalu berkomunikasi dengan pihak sekolah terutama dengan pembina tentang pelaksanaan kegiatan kepramukaan, agar mengetahui kelengkapan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk kegiatan pramuka.
6. Kepada orang tua peserta didik, agar lebih meningkatkan perhatian terhadap kegiatan yang diikuti anak terutama kegiatan kepramukaan di SD Negri 01 Lubuk gadang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.
7. Kepada peserta didik agar lebih memperhatikan dan meningkatkan pelaksanaan aktifitas pengembangan diri kepramukaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1990). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Briphi dan Elida. (1996). *Pedoman Kepramukaan*. Jakarta: Media Kwarnas Gerakan Pramuka.
- Elide, Prayitno. (1996). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: FKIP, IKIP.
- Kwarnas.. (1999). *Kursus Mahir Dasar*. Jakarta.
- Kwarnas. (2004). *Anggaran Dasar Anggaran Rumah Tangga Kedudukan Hukum dan Lambangnya*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Kwarnas, (1999). *Bekal Pembina, Media Komunikasi Antara Pembina Generasi Muda*. Jakarta.
- Lutan, Rusli. (1988). *Belajar Keterampilan Motorik Pengantar Teori dan Metode*. Jakarta: Depdikbud.
- Luton, (1996). *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: PT. Grafedian Jaya.
- Sadiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafinda Persada.
- Santosa. (1984). *Supervisi Pendidikan Olahraga IV*. Jakarta: Depdikbud.
- Soemanto. (1990). *Psikologi Pendidikan (Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan)*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Undang-undang RI No 20.2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdikbud.
- Umar, Ali, (1990). *Kurikulum dan Pengajaran*. Padang: FPOK UNP Padang.
- Yanis. M. (1989). *Pelaksanaan Kurikulum di SMA Kodya Padang*. Padang: Perpustakaan UNP.